

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada masa sekarang perkembangan usaha di Indonesia mengalami persaingan yang dapat dikatakan cukup ketat baik dalam bidang industri maupun perdagangan. Perkembangan menyebabkan persaingan tersebut adalah kemajuan teknologi dan perekonomian yang semakin berkembang dengan pesat. Karena perkembangan itu baik pelaku usaha maupun produsen harus lebih inovatif dalam mengembangkan usahanya sehingga usaha yang dijalankannya dapat terus dipertahankan dan berkembang, serta dapat mempertahankan keberlangsungan usahanya sehingga dengan pemikiran kreatif dan juga inovatif maka tujuan usaha yang dijalankan akan dapat tercapai.

Dunia bisnis juga menuntut peranan strategi pengembangan dalam menunjang usaha bisnis. Maju maupun mundurnya suatu usaha bisnis akan sangat ditentukan oleh peranan strategi Pengembangan yang tepat guna dalam menjalankan suatu usaha dimasa sekarang ini semakin banyaknya persaingan serta kurangnya minat dalam industri usaha gerabah di tengah masyarakat yang terus menurun membuat banyak pelaku usaha gerabah kesulitan dalam menjalankan dan mengembangkan produknya.

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), menjadi pemeran penting dalam pembangunan dan pertumbuhan ekonomi di dunia, tidak hanya di negara-negara sedang berkembang namun juga di Negara-negara maju. Pertumbuhan ekonomi di negara maju UMKM dipandang penting karena kelompok usaha ini mampu menyerap paling banyak tenaga kerja dibandingkan usaha besar, selain

itu juga kontribusinya terhadap pembentukan dan pertumbuhan produk domestik bruto (PDB) paling besar dibandingkan kontribusi dari usaha besar (Sugiri, 2020).

Usaha Mikro Kecil dan Menengah adalah unit usaha produktif yang berdiri sendiri yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha di semua sektor ekonomi. Pada dasarnya perbedaan antara usaha mikro, usaha kecil, usaha menengah, usaha besar umumnya didasarkan pada nilai aset awal, tidak termasuk tanah dan bangunan, omset rata-rata per-tahun, atau jumlah pekerja tetap, namun setiap Negara punya ketentuan sendiri mengenai tolak ukur UMKM.

Dalam Penjelasan Umum Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah ditegaskan bahwa Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah merupakan kegiatan usaha yang mampu memperluas lapangan kerja dan memberikan pelayanan ekonomi secara luas kepada masyarakat dan dapat berperan dalam proses pemerataan dan peningkatan pendapatan masyarakat, mendorong pertumbuhan ekonomi, dan berperan dalam mewujudkan stabilitas nasional. UMKM juga berperan penting dalam membantu meningkatkan ekonomi masyarakat di tingkat kota dan kabupaten, hal ini dikarenakan UMKM merupakan entitas produsen sekaligus konsumen yang cukup besar sehingga uang yang ada di masyarakat mengalami perputaran dari dan oleh UMKM itu sendiri, selain itu UMKM lebih tangguh sehingga lebih tahan terhadap krisis ekonomi dan moneter (Hamza & Agustien, 2019).

Namun kondisi tersebut berubah dikarenakan Tahun 2020 dianggap sebagai tahun yang membuat ekonomi mengalami suatu goncangan, di mana diawali dengan munculnya virus covid-19 yang kemudian diputuskan oleh badan kesehatan Dunia (WHO) kondisi ini menjadi pandemi global, karena hampir seluruh dunia mengalami pandemi dengan tingkatan yang berbeda-beda sehingga semua sektor kehidupan mengalami penurunan dalam pegerakannya,

termasuk juga dengan kegiatan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah sektor Industri pandemi global ini menyebabkan ketidakstabilan.

Kaitannya dengan penelitian ini dilihat dari bagaimana suatu pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) utamanya dalam usaha mikro gerabah banyak yang sulit untuk berkembang hal tersebut disebabkan oleh banyaknya produk-produk modern yang serupa sehingga produk-produk seperti anyaman gerabah kalah dalam persaingan di pasaran sehingga menyebabkan pengembangan usaha gerabah kurang diminati di pasaran.

Strategi pengembangan dalam suatu usaha sangatlah penting dan berpengaruh terhadap keberlangsungan suatu usaha. Penerapan strategi yang baik dalam mengembangkan suatu usaha juga akan menarik minat dari konsumen yang ada di pasar dengan adanya strategi yang baik akan menjadikan daya saing suatu usaha menjadi lebih baik untuk keberlangsungan usaha terutamanya Usaha Mikro Kecil dan Menengah. Menurut (Rangkuti, 2003), mengemukakan bahwa strategi merupakan alat untuk mencapai tujuan jangka panjang perusahaan, dengan menetapkan program tindak lanjut dan mengalokasikan sumber daya yang diperlukan.

Provinsi Jawa Timur sendiri banyak memiliki potensi di bidang usaha UMKM salah satunya adalah industri gerabah yang cukup banyak menurut data yang tercatat pada Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2018 ada total sebanyak 2.830. Dengan banyaknya industri usaha gerabah maka ada beberapa Faktor-faktor yang harus diperhatikan seperti dengan memikirkan strategi yang tepat dalam menjalankan serta mengembangkan suatu usaha seperti mengetahui mengenai masalah kekuatan, kelemahan, kesempatan dan ancaman dalam menjalankan sebuah usaha serta masih banyak lagi berbagai upaya yang harus dilakukan guna mengembangkan dan menjalankan suatu usaha.

Lamongan sendiri adalah Kabupaten yang ada di Provinsi Jawa Timur. Kabupaten Lamongan sendiri memiliki banyak pelaku usaha khususnya antara lain adalah industri gerabah yang ada di Lamongan banyak juga di minati di pasar tradisional akan tetapi seiring dengan perkembangan usaha-usaha di masa modern saat ini industri gerabah ini semakin tidak diminati di pasaran, padahal dulu industri gerabah ini sangat diminati di pasaran selain digunakan sebagai perabot rumah tangga hasil dari olahan gerabah ini juga digunakan untuk acara adat yang ada di Jawa. Bagi sebagian pelaku usaha industri gerabah selain sebagai mata pencarian bagi sebagian pelaku usaha juga merupakan tradisi secara turun temurun.

Kecamatan Sukodadi merupakan salah satu kecamatan yang ada di kabupaten Lamongan yang memiliki potensi industri yang cukup banyak dengan total jumlah industri sebanyak 1.198 jumlah industri. Data tersebut tercatat dalam Kecamatan Sukodadi Dalam Angka Tahun 2022. Desa Menongo adalah salah satu Desa di Kecamatan Sukodadi yang sampai saat ini masih aktif dalam menjalankan dan mengembangkan usaha gerabah, akan tetapi usaha gerabah yang ada di Desa Menongo semakin mengalami penurunan, kondisi perkembangan teknologi dimasa sekarang membuat para pengerajin gerabah di Desa Menongo menjadi sulit untuk menjalankan dan mengembangkan usahanya.

Alasan Analisis Usaha Mikro dengan adanya beberapa unsur-unsur meliputi, adanya perlu dikembangkan dan direncanakan pada industri gerabah dilihat dari optimalisasi memanfaatkan kekuatan dan peluang untuk mengatasi kelemahan dan ancaman dalam usaha mikro gerabah di Desa Menongo Kecamatan Sukodadi Kabupaten Lamongan. Maka Penulis mengangkat judul **“Analisis Usaha Mikro Gerabah (Studi Kasus Usaha Gerabah Desa Menongo Kecamatan Sukodadi Kabupaten Lamongan)”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Faktor Internal Pengembangan Usaha Mikro Gerabah di Desa Menongo Kecamatan Sukodadi Kabupaten Lamongan?
2. Bagaimana Faktor Eksternal Pengembangan Usaha Mikro Gerabah di Desa Menongo Kecamatan Sukodadi Kabupaten Lamongan?

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk menganalisis Faktor Internal dan Faktor Eksternal dalam pengembangan usaha mikro gerabah di Desa Menongo Kecamatan Sukodadi Kabupaten Lamongan.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dan manfaat terhadap perkembangan teori analisis SWOT untuk para pelaku usaha khususnya Usaha UMKM Gerabah dalam Mengembangkan usahanya serta sebagai sarana guna menerapkan ilmu pengetahuan serta menambah wawasan bagi peneliti.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi pelaku usaha baik dalam mengembangkan usahanya maupun bagi pelaku usaha yang akan menjalankan usaha.